PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

Desty Nuranggraeny 140810043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh:

Desty Nuranggraeny 140810043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Desty Nuranggraeny

NPM/NIP

: 140810043

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi

: Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Juli 2021 Yang membuat pernyataan,



Desty Nuranggraeny 140810043

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Desty Nuranggraeny 140810043

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera dibawah ini

Batam, 22 Juli 2021

Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.

Pembimbing

ABSTRAK

Perusahaan di bidang minuman dan makanan yakni perusahaan *Food and Beverage*. Penelitian ini tujuannya guna memahami pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, atas harga saham perseroan minuman makanan yang tercatat di BEI periode 2016-2020, secara stimulant ataupun parsial. Leverage, likuiditas, serta profitabilitas yang akan diuji ialah: (ROA), (DER), (CR). Populasi yang dipergunakan ialah perusahaan minuman makanan yang tercatat di BEI periode 2016-2020. Sampel yang dipergunakan ialah 8 perusahaan makanan minuman dari teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ialah deskriptif kuantitati. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Penganalisisan data mempergunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian memperlihatkan (ROA) dan (DER) ada pengaruh tidak signifikan secara parsial pada harga saham, (CR) tidak ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya. (ROA), (DER), serta (CR) ada pengaruh signifikan secara stimulant. Dimana kontribusinya ialah 24% dan kelebihannya dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: DER, ROA, CR, Harga Saham

ABSTRACT

Companies engaged in the food beverage industry are Food Beverage companies. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period, either partially or simultaneously. Profitability, liquidity and leverage studied are: (ROA), (DER), (CR). The population in this study are food beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The research sample was 8 food and beverage companies which were obtained using a purposive sampling method. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The data collection technique used is documentation. The technique of multiple linear regression analysis in analyzing data is using SPSS 25. From the results of the analysis, it can be concluded that partially the variables (ROA) and (DER) have no significant effect on stock prices, while (CR) have no significant effect on stock prices. Simultaneously the variables (DER), (ROA), (CR) have a significant effect. With a contribution value of 24% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: ROA, DER, CR, Stock Prices

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, atas karunia rahmatNya hingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ialah syarat memenuhi gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis sadar, skripsi ini tidak bisa dilepaskan dari kelemahan serta kekurangan yang perlu dibenahi. Dengan demikian, penulis menginginkan adanya kritik saran membangun dari pembaca guna menyempurnakan karya berikutnya. Semoga skripsi ini, bisa menambah ilmu di kalangan akademis serta tambahan wawasan baru di kalangan praktisi maupun seluruh pihak.

Penulis sadar, laporan akhir ini tidak bisa diwujudkan tanpa bimbungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih pada:

- 1. Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Rektor Universitas Putera Batam.
- 2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
- 3. Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., Ketua Prodi Akuntansi.
- 4. Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., pembimbing skripsi Prodi Akuntansi yang sangat sabar serta membantu mengarahkan penulis.
- 5. Kepada semua dosen Universitas Putera Batam secara khusus Prodi Akuntansi yang sudah membagi wawasan pengetahuan pada penulis sepanjang perkuliahan.
- 6. Sri Oktabriyani beserta semua Staff PT. BEI, Kantor Perwakilan Batam.
- 7. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Palil Wiyono dan Mama Sriyati, suami Mhd. Solihin, adekku Choirul Dwiyono dan anak-anak Ardani Daffa dan Ghibran Arfan A atas arahan, kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi pada penulis.
- 8. Teman-teman angkatan yang sudah memberi motivasi dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata semoga ALLAH SWT memberi kebaikan seluruh pihak yang sudah membantu penulis serta penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna bagi seluruh pihak.

Batam, 24 Juli 2021

Desty Nuranggraeny

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	i
SURAT	T PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALA	MAN PENGESAHAN	ii
ABSTR	AK	iii
	ACT	
KATA	PENGANTAR	vi
	AR ISI	
DAFTA	AR GAMBAR	X
	AR TABEL	
	AR RUMUS	
BAB I	PENDAHULUAN	2
1.1	Latar Belakang	2
1.2	Identifikasi Masalah	
1.3	Batasan Masalah	9
1.4	Rumusan Masalah	. 10
1.5	Tujuan Penelitian	. 10
1.6	Manfaat Penelitian	
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Teori Dasar Penelitian	
2.1.1	Saham	. 13
2.1.2	Harga Saham	. 13
2.1.3	Rasio Keuangan	. 15
2.1.4	Rasio Profitabilitas	. 16
2.1.4	4.1 Return On Asset (ROA)	. 17
2.1.5	Rasio Leverage atau Solvabilitas	. 17
2.1.:	5.1 <i>Dept to Equity Ratio</i> (DER)	. 18
2.1.6	Likuiditas	. 18
2.1.	6.1 Current Ratio (CR)	. 19
2.2	Penelitian Terdahulu	. 19
2.3	Kerangka Berpikir	. 24
2.4	Hipotesis Penelitian	. 25
BAB II	I METODE PENELITIAN	. 27
3.1	Desain Penelitian	. 27
3.2	Operasi Variabel	. 28
3.2.1	Variabel Dependen	. 28
3.2.	1.1 Harga saham	. 29
3.2.2	Variabel Independen	. 29
3.2.	2.1 Return On Asset	. 29
3.2.	2.2 Dept to Equity Ratio	. 29
3.2.	2.3 Current Ratio	. 30

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5	Metode Analisis Data	34
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.	2.1 Uji Normalitas	35
	2.2 Uji Multikolinieritas	
3.5.	2.3 Uji Autokorelasi	36
3.5.	2.4 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.3	Uji Hipotesis	38
3.5.	3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.5.	3.2 Uji T (Parsial)	39
3.5.	3.3 Uji F (Simultan)	40
3.5.	3.4 Koefisien Determinasi (R ²)	41
3.6		
3.6.1	Lokasi Penelitian.	42
3.6.2	Jadwal Penelitian	42
BAB IV	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
	Hasil Uji Asumsi Klasik	
4.1.	2.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.1.	2.2 Hasil Uji Multikoliniearitas	49
	2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	
4.1.	2.4 Hasil Uji Autokolerasi	51
	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	
	Hasil Uji Hipotesis	
	4.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	
4.1.	4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	55
4.1.	4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.2		
4.2.1	Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham	57
4.2.2	Pengaruh Dept to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham	57
4.2.3		
4.2.4	Pengaruh Return On Asset (ROA), Dept to Equity Ratio (DER),	
	Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham	
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	
5.2	Saran	62
DAFTA	AR PUSTAKA	64
LAMP		
	an 1. Pendukung Penelitian	
	an 2. Daftar Riwayat Hidup	
-	an 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian	
Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram Uji Normalitas	48
Gambar 44.2 Hasil Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Durbin Watson (D – W)	37
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	42
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Spearman	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi – Durbin Watson (DW)	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Return On Asset	
Rumus 2.2 Dept to Equity Ratio	18
Rumus 2.3 Current Ratio (CR)	
Rumus 3.1 Return On Asset	29
Rumus 3.2 Dept to Equity Ratio	30
Rumus 3.3 Current Ratio	
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda	38
Rumus 3.5 t _{hitung}	
Rumus 3.6 F _{hitung}	
Rumus 3.7 Koefisien Determinasi (Kd)	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di bidang minuman makanan adalah perusahaan *Food Beverage* ialah saham yang ditahan dengan krisis ekonomi, dikarenakan pada keadaan bagaimanapun baik tidak krisis ataupun krisis, sebagai produk minuman makanan telah menjadi kebutuhan utama masyarakat. Industri minuman serta makanan hingga sekarang ini mengalami pertumbuhan yang pesat.

Tiap investor sifatnya berbeda dengan yang lain, investor yang bersifat berhatihati pada perubahan pasar sahan perusahaan *Food and Beverage* terkait, ada kecenderungan menilai perusahaan dengan informasi yang disediakan pasar modal. Laporan keuangan perlu dianalisis guna melakukan evaluasi kinerja keuangan yang diraih manajemen pada masa lalu, serta guna dijadikan bahan pertimbanagan dalam merancang rencana perusahaan di masa mendatang.

Penganalisisan kinerja keuangan dimaksudkan guna memperkirakan harga saham. Investor bisa menjalin pendekatan investasinya mempergunakan 2 cara yaitu penganalisisan technical menekankan pada data perubahan harga sahamnya dimasa lalu serta penganalisisan fundamental, supaya memberi gambaran mengenai rasio financial, laporan laba rugi, neraca, serta dasar ekonomi yang selanjutnya dipakai guna menetapkan harga sahamnya. Banyak investor yang lebih memilih menerapkan penganalisisan fundamental sebab dipandang bisa membagi informasi tentang keadaan kinerja keuangan perseroan yang mengakibatkan laba bersih yang

di dapatkan perseroan tersebut. Sehingga laporan ditampilkan oleh semua perseroan supaya investor bisa mengamati laba bersih berasaskan taraf rasio yang sudah dimuat. Para pemilik perseroan pada umumnya mengharapkan laba yang maksimal dikarenakan berdampak baik bagi perseroan pada masa mendatang (Banjarnahor, 2020).

Rasio financial perseroan mencakup profitabilitas yang dipergunakan dalam menilai seberapa jauhnya pengembalian bisa diperoleh dari aktivitas nya. Laba yang diperoleh perseroan dengan jumlah aktiva yang besar belum tentu bisa mengolah assetnya secara efisien dan efektif. Rasio profitabilitas ini guna mendapatkan keuntungan perseroan secara efektivitas dan efisiensi pengolahan asset perseroan yang diungkapkan dengan *Retun On Asset*. Kelebihan yang didapatkan dari pengolahan asset perseroan yang baik memperlihatkan rasio pengembalian asset makin besar, dengan demikian investor akan ada ketertarikan dalam berinvestasi diperusahaan terkait (Suryawan, 2017).

Solvabilitas ialah rasio keuangan yang dipakai guna memperhitungkan leverage perseroan. (Pratama, 2019) menyebutkan rasio ini didapatkan dari modal pemegang saham dibandingkan dengan utang jangka panjangnya yang dimaksudkan guna mendeskripsikan seberapa jauhnya utang pada pihak luar bisa ditutupi dengan modal pemiliknya yakni *Dept to Equity Ratio*. Terkait rasio hutang pada equity sangat diperhatikan investor, dikarenakan bila perseroan mempunyai utang yang tinggi dari pada modalnya sendiri maka bisa mengurangi minat investornya guna memberikan modalnya. Ini bisa menyebabkan turunnya harga

saham. Begitupun bila utangnya lebih kecil daripada modalnya sendiri, maka bisa menaikkan minat investornya dan disertai dengan kenaikan harga sahamnya.

Utang yang segera jatuh tempo ketika ditagihkan secara menyeluruh ataupun guna menguji kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek nya, ialah *Current Ratio* (Sukayasih et al., 2019). *Current Ratio* yang relative besar memperlihatkan likuiditas perusahaan baik, begitupun bila *Current Ratio* keceil memperlihatkan likuiditas perusahaan tidak baik. Walaupun hutang lancar < aktiva lancet, harus dipahami item aktiva lancar mencakup piutang serta persediaan ada kesulitan dijual ataupun ditagih dengan tepat. Jika *Current Ratio* tinggi perusahaan dipandang bisa melunasi hutang jangka pendek serta memiliki dampak baik bagi keadaan keuangan perusahaan.

Harga saham ialah harga penutup pasar sepanjang waktu pengamatan pada tiap saham yang menjadi sample dipergerakannya diperhatikan oleh investornya. Konsep dasar pada manajemen keuangan, salah satunya ialah mengoptimalkan nilai perusahaan. Perseroan yang go public, tujuan terkait bisa diraih dengan mengoptimalkan pasar harga sahamnya. Data harga saham perusahaan *food beverage* periode 2016-2020 yaitu:

Tabel 1.1 Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	1.000	885	920	1.045	1.460
2	STTP	Siantar Top Tbk.	3.190	4.360	3.750	4.500	9.500
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	5.000	4.590	5.500	6.800	4.400
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	87	94	96	103	99
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8575	8900	10450	11150	9575
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7925	7625	7450	7925	6.850
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.645	2.020	2.620	2.050	2.710
9	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1.945	476	168	2.050	2.710
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.600	1.275	1.200	1.300	1.360
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	11.750	13.675	16.000	15.500	9.700
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry &	1.143	1.295	1.350	1.680	1600

Trading Company Tbk.			

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Tabel 1.1 memperlihatkan peneliti memilih Perseroan minuman makan (*Food and Beverages*), dikarenakan daya beli pada barang konsumsi semua orang meningkat terutama pada minuman dan makanan. Perseroan yang tercatat di sektor ini bisa mendapatkan keuntungan yang significant. Bisa terlihat dari tabel 1.1, harga sahamnya mengalami fluktuasi. Misalnya saja tahun 2016 ADES yaitu 1.000 serta turun signifikan tahun 2017 hingga 885. Selanjutnya pada tahun 2018 menurun lagi hingga 920. Berikutnya ditahun 2019 meningkat secara signifikan hingga 1.045. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga 1.460.

STTP ditahun 2016 ialah 3.190 meningkat signifikan di tahun 2017 hingga 4.360 serta tahun 2018 kembali turun signifikan hingga 3.750 dan ditahun 2019 mengalami peningkatan signifikan hingga 4.500. Mengalami kenaikan puncak secara signifikan pada tahun 2020 hingga 9.500. DLTA tahun 2016 ialah 5.000 dan turun pada tahun 2017 hingga 4.590 kembali naik secara signifikan ditahun 2018 hingga 5.500 pada tahun 2019 naik kembali secara signifikan hingga 6.800 dan setelah naik dititik tertinggi pada tahun 2020 kembali turun secara signifikan hingga 4.400.

BUDI ditahun 2016 ialah 87 dan naik dengan signifikan ditahun 2017 hingga 94 dan pada tahun 2018 yaitu 96. Tahun 2019 naik dengan signifikan 103 dan mengalami penurunan ditahun 2020 hingga 99. CEKA tahun 2016 ialah 1.350

turun ditahun 2017 hingga 1.290 dan tahun 2018 ada kenaikan hingga 1.375 tetapi meningkat lagi namun tidak significant tahun 2019 hingga 1.670 serta naik lagi ditahun 2020 hingga 1.785.

Tahun 2016 ICBP ialah 8.575 naik pada tahun 2017 hingga 8.900 dan tahun 2018 meningkat dengan signifikan dengan kisaran 10.450 kembali naik ditahun 2019 hingga 11.150. Tahun 2020 turun dengan signifikan hingga 9.575. INDF tahun 2016 ialah 7.925 mengalami penurunan ditahun 2017 hingga 7.625 menurun lagi ditahun 2018 hingga 7.450 sedangkan ditahun 2019 meningkat tapi tidak signifikan kisaran 7.925 dan ditahun 2020 kembali turun signifikan kisaran 6.850.

MYOR tahun 2016 ialah 1.645 naik dengan signifikan ditahun 2017 hingga 2.020 kembali naik di 2018 hingga 2.620 kemudian turun ditahun 2019 hingga 2.050 sedangkan ditahun 2020 naik namun tidak signifikan hingga 2.710. AISA tahun 2016 hingga 1.945 mengalami penurunan secara signifikan ditahun 2017 hingga 476 dan kembali lagi mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2018 hingga 168 dan naik begitu signifikan ditahun 2019 hingga 2.050. Tahun 2020 mengalami peningkatan kembali namun tidak signifikan hingga 2.710.

ROTI ditahun 2016 hingga 1.600 ditahun 2017 mengalami penurunan hingga 1.275 sedangkan ditahun 2018 mengalami penurunan kembali hingga 1.200 dan 2019 kembali mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan hanya hingga 1.300. Pada tahun 2020 naik namun tidak signifikan hingga 1.360. MLBI ditahun 2016 hingga 11.750 mengalami peningkatan signifikan ditahun 2017 hingga 13.675. Mengalami peningkatan yang signifikan sekaligus menjadi kenaikan tertinggi ditahun 2018 hingga 16.000 dan ditahun 2019 mengalami penurunan namun

signifikan hingga 15.500. Tahun 2020 turun kembali dengan signifikan hingga 9.700.

ULTJ pada tahun 2016 hingga 1.143 namun mengalami kenaikan ditahun 2017 yakni hingga 1.295 dan terjadi peningkatan namun tidak signifikan yakni tahun 2018 hingga 1.350. Naik kembali tahun 2019 sejumlah 1.680 dan ditahun 2020 hingga 1.600.

Sebagai landasan investor dalam proses mengambil keputusannya yakni dengan mengamati laporan financial terutama rasio (CR), (DER), (ROA), serta yang diterbitkan.

Memperlihatkan beberapa hasil penelitian memperlihatkan (DER) ada pengaruh signifikan pada harga saham (Widayanti, 2017). Hasil ini tidak serupa dengan (Azhari, 2016), menyebutkan (DER) tidak ada pengaruh signifikan atas harga sahamnya secara parsial.

Penelitian terkait pengaruh hubungan diantara (ROA) pada harga saham sudah banyak dilaksanakan. (Watung, 2016) menyebutkan ada pengaruh *significant* secara parsial diantara ROA pada harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian (Irman, 2020) yang menyebutkan (ROA) tidak ada pengaruh signifikan atas harga saham.

Berdasarkan penelitian (Mujiono, 2017) membuktikan bahwa secara signifikan *Current Ratio* ada dampak pada harga sahamnya. Hasil ini tidak serupa dengan (Faleria, 2017) yang menyebutkan (CR) tidak pengruh signifikan atas harga saham.

Dari pemaparan diatas, peneliti ada ketertarikan melaksanakan penelitian terkait "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan terkait, maka identifikasi masalah yang bisa dibuat yaitu:

- Perusahaan Food andBeverage mengalami fluktuasi pada harga sahamnya tahun 2016-2020, dengan demikian bisa mempersulit investor dalam membuat keputusan investasinya.
- 2. DER mengukur besarnya utang yang dipunyai perseroan dibandingkan modalnya sendiri. Perseroan yang baik ialah perseroan yang utangnya lebih kecil daripada modalnya sendiri. Ini bisa menaikkan minat investor dan disertai harga saham yang naik. Hal ini bisa menaikkan harga sahamnnya dan bisa menarik minat investornya.
- 3. ROA memperlihatkan besarnya potensi perseroan memunculkan laba bersih dari total asetnya. Bila rasio pengembalian aset selalu naik mengartikan semakin baik.
- 4. *Current Ratio* ialah rasio yang menghitung kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajibannya ataupun utang yang hendak jatuh tempo ketika ditagihkan secara menyeluruh. Ini bisa memaksimalkan minat investor serta diikuti dengan kenaikan harga saham.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalahnya yakni :

- Peneliti hanya berpusat pada ROA (profitabilitas), CR (likuiditas), DER (leverage), serta Harga Saham.
- 2. Objek penelitian yang dipergunakan perseroan minuman makanan di BEI.
- Populasi yang dipergunakan yaitu 26 perseroan dan yang dijadikan sample yaitu perseroan yang memuat laporan keuangan miliknya tahun 2016-2020 yakni 8 perseroan.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini berdasarkan pemaparan terkait, ialah:

- 1. Adakah hubungan yang positif signifikan diantara (ROA) pada Harga Saham?
- 2. Adakah hubungan positif signifikan diantara (DER) pada Harga Saham?
- 3. Adakah hubungan yang positif signifikan diantara (CR) pada Harga Saham?
- 4. Adakah hubungan positif signifikan diantara CR, DER, ROA pada Harga Saham?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuannya ialah:

- Guna mengamati pengaruh (ROA) atas Harga Saham perseroan manufaktur di BEI.
- Guna mengamati pengaruh (DER) atas Harga Saham perseroan manufaktur di BEI.
- Guna mengamati pengaruh (CR) atas Harga Saham perseroan manufaktur di BEI.

4. Guna mengamati pengaruh (ROA), (CR), (DER) atas Harga Saham perseroan manufaktur di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beragam manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dijadikan kontribusi pemikiran serta referensi secara teori guna mengembangkan ilmu dengan semua akademisi mengenai CR, DER, ROA, dan Harga Saham. Serta bisa menjadi tambahan bacaan ilmiah serta bahan pertimbangan pada penyusunan katya berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Bisa memberi kegunaan dalam membuat keputusan berinvestasi yang memakai informasi akuntansi.

b. Bagi perusahaan

Bisa digunakan dalam Menyusun laporan keuangan dimasa mendatang serta landasan management dalam mengevaluasi kebijakannya.

c. Bagi akademisi

Diharapkan bisa memudahkan peneliti berikutnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Harga Saham.

d. Bagi Universitas

Kesimpulan penelitian dapat berguna dalam mengambil keputusan untuk menilai peneliti serta memperdalam hasil karya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Saham

Saham ialah nama perusahaan, jumlah nominal, secara jelas termuat di kertas yang disertai persediaan yang siap di jual, diungkapkan pada tiap pemegang kewajiban dan haknya serta dijadikan tanda bukti keterlibatan pemegang dana atas sebuah perseroan.

2.1.2 Harga Saham

Yaitu reaksi pasar atas seluruh keadaan perseroan yang memberi gambaran terkait asset yang ditimbulkan dalam bentuk perseroan, pendanaan dari management, hasil keputusan investasi, kekayaan pemegang sahamnya. Penawaran serta permintaan saham ialah kekuatan dalam menetapkan harga sahamnya. Dikarenakan investor yang memeli saham semakin banyak, harga sahamnya juga naik.

Pada pelaksanaan aktivitas usahanya, pengolahan dana yang dipunyai guna mengamati kesuksesan perseroan menjadi indikator harga saham. (Arifin, 2016) menyebutkan bila harga sahamnya naik, investor kan berpandangan aktivitas perseoroan mengolah usahanya sudah sukses.

Beragam aspek yang memicu harga saham perseroan bergeser yakni (Purba, 2019):

1. Aspek eksternal ialah:

- a. Pengumuman dari pemerintah misalnya perubahan inflasi, kurs valuta asing, deposito, tabungan, dan beragam kebijakan ekonomi yang dibuat pemerintah,
- b. Legal announcements (pengumuman hukum) misalnya tuntutan pegawai pada perusahaan ataupun pada mananjernya serta tuntutan perusahaan pada manajernya.
- c. Fluktuasi nilai tukar serta gejala politik ialah faktor yang ada pengaruh signifikan dikarenakan ada pergerakan harga saham di BEI.
- d. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), penundaan/pembatasan trading.
- e. Beragam isu luar negeri maupun dalam negeri

2. Aspek internal ialah:

- a. Pemberitahuan terkait pemasaran, produksi, penjualan meliputi perincian kontrak, pengiklanan, laporan penjualan, laporan keamanan produk, laporan produksi, penarikan produk baru, perubahan harga.
- b. *Financing announcements* (pengumuman pendanaan) terkait equity dan hutang.
- c. management board of director announcements (pengumuman dewan management direktur) terkait bentuk organisasi, management, serta transfomasi direktur.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi yaitu investasi equity, laporan *takeover*, laporan merger.

- e. *Investment announcements* (pengumuman investasi) yaitu melaksanakan perluasan pabrik, mengembangkan riset, serta penutupan lainnya.
- f. *Labour announcements* (pengumuman ketenagakerjaan) ialah pemogokan, perjanjian baru, negoisasi, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan yaitu ROA, DER, dugaan laba sesudah dan sebelum akhir tahun pajak.

2.1.3 Rasio Keuangan

Yaitu sebuah penghitungan rasio dengan mempergunakan laporan keuangan yang fungsinya menjadi tolok ukur untuk mengukur kinerja serta keadaan keuangannya (Hery, 2016). Meskipun menyesuaikan kondisi dan data dimasa lalu, tapi pemaparan rasio keuangan dibuat guna memperhitungkan kejadian serta risiko masa mendatang. Ini mengartikan, performa financial masa lampu ialah informasi yang sangat bermanfaat guna memperkirakan performa keuangan dimasa depan.

Internal perseroan menjadikan rasio keuangan sebagai acuan guna mengamati perkembangan kinerja perseroan, ataupun bagi pihak luar seperti calon investor, bank calon pemberi kredit, dan lainnya. Penganalisisan rasio keuangan terbagi atas 5 klasifikasi yakni:

1. Rasio Pasar

Guna memperlihatkan bagian laba perseroan, devidend serta modal yang diberikan pada tiap saham.

2. Rasio Aktivitas

Guna mengamati seberapa seringnya sumber daya perseroan dipergunakan.

3. Rasio Solvabilitas

Guna memperlihatkan besaran aktiva perseroan yang di danai dengan utangnya.

4. Rasio Likuiditas

Guna menuntaskan utang jangka pendek yang jatuh tempo dengan asset lancar yang disediakan sebagai indikator perseroan.

5. Rasio Profitabilitas

Guna menilai bagaimana perseroan mendapatkan dividen/laba beserta pengembalian investasinya.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

(Wurdianto, 2017) menyebutkan rasio ini menggambarkan perseroan yang bisa memperoleh labanya. Rasio yang dipergunakan yakni (ROA). Rasio ini diambil peneliti dikarenakan sangat berguna dalam melihat penggunaan efektivitas sebuah asset perseroan.

2.1.4.1 Return On Asset (ROA)

Guna membiayai aset sesudah disamakan dengan biaya yang dipunyai perseroan dengan mempergunakan total asetnya guna melihat kesanggupan perseroan memperoleh laba bersih dipergunakan rasio pengembalian aset (Hanafi,2016). Rumus ini yang dipergunakan:

$$ROA = \frac{Laba Bersih Sesudah Pajak}{Total Aktiva}$$

Rumus 2.1 Return On Asset

Rasio pengembalian asset yang makin tinggi, memperlihatkan tingkat kesanggupan perseroan guna memperoleh labanya makin tinggi juga. (Fauza, 2016) menyebutkan calon investor tertarik memberikan modalnya bila rasio pengembalian asset perseroannya tinggi, dikarenakan kinerja keuangan yang kondisinya bagus memperlihatkan adanya kesanggupan perseroan memperoleh laba yang makin besar.

2.1.5 Rasio Leverage atau Solvabilitas

Guna menaikkan laba potential investor dengan memperhitungkan pemanfaatan asset maupun sumber dana perseroan dengan (beban) tetap dipergunakan rasio leverage ataupun solvabilitas (Hartono, 2018). Rasio yang dipergunakan yaitu DER. Peneliti memilih rasio hutang terhadap equity karena sangat bermanfaat dalam menghitung jumlah utang pada modal perseroan.

2.1.5.1 Dept to Equity Ratio (DER)

Seberapa jauhnya keseluruhan hutang bisa di jamin dengan modal sendiri merupakan rasio hutang terhadap equity. Perbandingan antara dana pemilik perusahaan dengan dana pihak luar dapat dibaca dengan rasio ini (Hartono, 2018). *Dept to Equity Ratio* diperhitungan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 2.2 Dept to Equity Ratio

Rasio hutang atas equity yang tinggi memperlihatkan perseroan mempunyai hutang yang besar, ini tentunya berpengaruh pada keberlangsungan perseroan. (Putra, 2018) menyebutkan bila jumlah (DER) > 100% mengartikan total hutangnya melampaui total modal perseroan tersebut. Ini bisa memengaruhi keputusan investornya dalam menetapkan keputusan investasinya.

2.1.6 Likuiditas

Perusahaan wajib melunasi utang perusahaan pada pihak lain misalnya kreditur atau pemasok merupakan likuiditas. Likuiditas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yakni (Wijaya, 2017):

 Likuiditas jangka pendek yang merupakan likuiditas perusahaan pada pihak lainnya yang wajib dituntaskan dalam jangka maksimal satu tahun misalnya hutang jangka pendek, biaya yang masih harus di bayarkan, utang usaha. Likuiditas jangka panjang yang merupakan likuiditas perseroan pada pihak lainnya yang jatuh temponya > 1 tahun misalnya utang obligasi, utang bank, utang jangka panjang lainnya.

2.1.6.1 Current Ratio (CR)

Guna memperhitungkan likuiditas perusahaan, *current ratio* sangat bermanfaat. *current ratio* menggambarkan instrument bayar serta di asumsikan seluruh *current asset* dapat dipakai guna membayarkan. Sementara utang lancar mencerminkan yang wajib dibayarkan serta dilandasi seluruh *current liabilities* wajib dibayarkan (Kariyoto, 2017).

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Rumus 2.3 Current Ratio (CR)

Rasio lancar yang semakin tinggi, maka hutang perusahaan kepada krediturnya juga terjamin. Tetapi harus dipahami tidak seluruh pembiayaan jangka pendek atau rasio lancar secara effisien. Ini memperlihatkan terdapat permasalahan pada pengolahan modal kerja. Namun, bagi kreditur, rasio lanncar yang tinggi lebih baik dibandingkan rasio lancar yang kecil, sebab bila rasio lancar tinggi, perusahaan ada kecenderungan lebih cepat melunasi kewajiban hutangnya yang jatuh tempo 12 bulan kedepan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait metode evaluasi jumlah sebuah harga saham berkisaran di Bursa yaitu: (Fitrianingsih, 2019) terkait "Pengaruh DER dan CR pada Harga Saham Di Perusahaan Food Beverage Yang Tercatat Di BEI 2013-2017".

Kesimpulan:

- a. Diketahui signifikansinya 0,000 < 0,05 probabilitas dan juga berdasarkan ttabel sebesar 1,998 < 3,998 thitung. Disimpulkan (CR) secara parsial ada pengaruh signifikan pada harga saham.
- b. Diketahui niai Sign. 0,043 < 0,05 beserta thitung 2,062 > 1,998 ttabel,
 mengartikan secara parsial (DER) ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya.
- c. Jumlah Sig.0,000 < 0,05 probabilitas dan diketahui F hitung 8,660 > 3,14 F tabel, sehingga dapat disimpulkan (DER) serta (CR) ada pengaruh signifikan secara simultant pada harga sahamnya.
- (Ratnasari, 2018) terkait "Pengaruh Dividen dan Profitabilitas pada Harga Saham".

Hasil penelitian bisa ditarik kesimpulan:

- a. Profitabilitas (ROA) ada pengaruh signifikan atas Harga Sahamnya secara parsial. Bisa diamati pada $t_{hitung} = 2900 > t_{tabel}$ 2,048 serta sig. 0,282.
- b. (DER) tidak ada pengaruh signifikan atas Harga Sahamnya secara parsial. Bisa diamati pada t_{hitung} -769 < 2,048 t_{tabel} serta sig. 0,79.
- c. Profitabilitas serta Dividen ada pengaruh signifikan pada Harga Sahamnya secara simultant. Bisa diamati pada F_{hitung} 5,725 > F_{tabel} 3,35 serta sig. 0,298.
- (Adikerta, 2020) terkait "Pengaruh Inflasi, DER, ROA pada Harga Saham".
 Hasil menerangkan:

- a. Nilai Sig. inflasi 0.952 > 0.05 α serta memiliki koefisien regresi 0.026. Ini mengartikan secara parsial varibel inflasi tidak ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya.
- b. Sig. $0{,}000 < 0{,}05$ α serta koefisien regresinya $0{,}045$. Bisa di tarik kesimpulan (ROA) ada pengaruh positif signifikan pada harga sahamnya secara parsial.
- c. Signifikansi uji t (DER) ialah 0,028 < 0,05 serta koefisien regresinya ialah 0,001. Bisa di tarik kesimpulan (DER) ada pengaruh positif signifikan pada harga sahamnya secara parsial.</p>
- d. Signifikan nilai F 0,001 < 0,05. Disimpulkan variabel inflasi, (ROA), dan(DER) ada pengaruh pada harga sahamnya secara simultant.
- 4. (Nahariyah, 2017) terkait "Pengaruh EPS, DER, ROE, ROA, CR pada Harga Saham Perusahaan Kontruksi Bangunan di BEI 2011-2015".

Ini memperlihatkan:

- a. Hasil nilai t_{hitung} -3,367 serta Sig. 0,002 < 0,05 α . Mengartikan ada pengaruh signifikan (CR) pada harga sahamnya secara parsial.
- b. t_{hitung} ialah 4,950 serta Sig. $0,000 < \alpha 0,05$. Menunjukan pengaruh diantara (DER) secara parsial pada harga saham.
- c. Dimana t_{hitung} ialah 2,976 dengan Sig. $0,006 < \alpha$ 0,05. Disimpulkan ada pengaruh (ROA) pada harga sahamnya secara parsial.
- d. Hasil uji t memiliki t_{hitung} sejumlah 3,799 dimana Sig. 0,001 < α 0,05. Sehingga, ada pengaruh signifikan diantara (ROA) pada harga sahamnya secara parsial.
- e. Nilai t_{hitung} sebesar 5,200 dan Sig. 0,000 < 0,05. Mengartikan ada pengaruh diantara EPS pada harga sahamnya secara parsial.
- f. Didapatkan f_{hitung} 16,439 > f_{tabel} 2,620 serta probabilitasnya 0,000 < α 0,05. Dengan demikian (EPS), (ROA), (ROE), (DER), (CR) mempengaruhi secara simultan harga saham.
- (Batubara, 2018) terkait "Pengaruh ROE, CR Atas Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI".

Memperlihatkan hasil:

- a. Hasil uji t_{hitung} 5.264 > t_{tabel} 1.68709 untuk signifikan < α 0,05. Ini memperlihatkan (CR) ada pengaruh positif signifikan pada harga saham.
- b. $t_{hitung}~4.316 > t_{tabel}~1.68709~serta~Sig. < \alpha~0,05$. Mengartikan (ROE) ada pengaruh positif signifikan pada harga sahamnya.

- c. Pada penelitian secara simultan nilai F_{hitung} 16.382 dimana signifikansi
 0.000, sementara F_{tabel} 0.05 pada *alpa* 5% adalah 3.25. Berarti (CR) serta
 (ROE) ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya secara bersama-sama.
- 6. (Dewi, 2020) terkait "Pengaruh CR NPM Pada Harga Saham Perusahaan Minuman Makanan di BEI 2015-2018".

Penelitian hasil memperlihatkan:

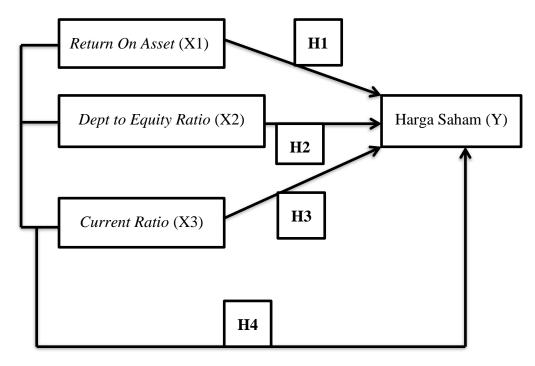
- a. CR ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya Secara parsial. Dapat diperhatikan dari t_{tabel} 2,024 > t_{hitung} -4,697 dimana sig.0,000 < 0,05
- b. Diperoleh t_{tabel} 2,024 > t_{hitung} 7,530 dimana Sig. 0,000 < 0,05. Mengartikan (NPM) ada pengaruh positif pada harga sahamnya secara parsial.
- c. Didapati jumlah uji F_{hitung} 28,906 > F_{tabel} 4,11 dimana sig. 0,000 < 0,05. Mengartikan (CR) serta (NPM) ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya secara simultan.
- 7. (Pranajaya, 2018) terkait "Pengaruh DER, CR, EPS pada Harga Saham". Hasil ini memperlihatkan:

 a. Pada hasil uji (EPS) didapati sig. uji t 0,000 < 0,05 serta β₁ ialah 0,830. Ini menjelaskan (EPS) ada pengaruh secara parsial atas harga sahamnya.

- b. Pengujian hasil (DER) didapati sig. uji t0,000 < 0,05 serta β_2 ialah 0,222. Ini menjelaskan (DER) ada pengaruh signifikan pada harga sahamnya secara parsial.
- c. Dari pengujian hasil (CR) memegang jumlah nilai sig. uji t0,000 < 0,05 dan β_3 ialah 0,283. Hasil mengindikasikan secara sepihak (CR) memberi dampak signifikan atas harga sahamnya.
- d. Didapati sig. (F-statistik) 0.05 > 0.000 dan F_{hitung} sebesar 148,494. Bermakna (EPS), (DER), (CR) berdampak signifikan secara bersamaan pada harga saham.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari gambar tersebut, hypotesis yang bisa dibuat ialah:

H₁: (ROA) ada pengaruh signifikan pada harga saham perseroan manufaktur di BEI.

H₂: (DER) ada pengaruh signifikan pada harga saham perseroan manufaktur di BEI.

H₃: (CR) ada pengaruh signifikan pada harga saham perseroan manufaktur di BEI.

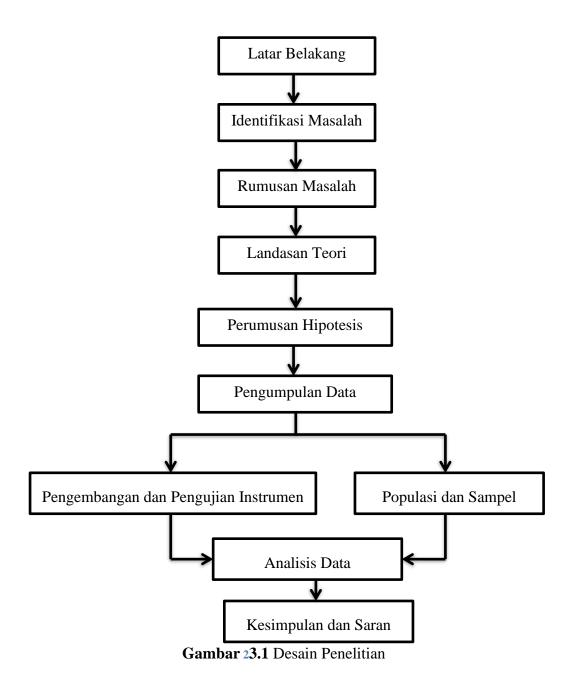
H₄: (CR), (ROA), (DER) ada pengaruh signifikan secara simultant pada harga saham perseroan manufaktur di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang dipergunakan ialah asosiatif kausal, dikarenakan peneliti berupaya mendalami ketertarikan diantara variabel satu dengan yang lain. Keterkaitan ini bisa simetris, kausal, interaktif. Sifatnya sama atau sejajar yang berkaitan diantara 2 variable yakni keterkaitan simetris, keterkaitan interaktif yang sifatnya saling memengaruhi antar variable, serta keterkaitan kausal yang sifatnya sebab akibat. Variable (ROA), (CR), (DER) ialah variable yang bebas sementara harga saham ialah variable terikatnya. Obyek yang hendak diujikan meliputi harga saham perseroan *food beverage* di BEI. Peneliti mempergunakan data kuantitatif yang didapati dari sumber sekunder yang diambil dari www.finance.yahoo.com serta www.idx.co.id.



3.2 Operasi Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Yakni variable yang dipengaruhi variable independent (Sugiono, 2016). Variabel yang dipergunakan ialah Harga Saham.

3.2.1.1 Harga saham

Yaitu bukti pemilikan modal atas perseroan yang sudah tercatat di BEI, yang mana sahamnya sudah diterbitkan. *Closing price* (harga penutuoan saham) ialah harga yang dimintakan penjual ataupun harga perdagangan terakhir pada satu periode (Anshari, 2016).

3.2.2 Variabel Independen

Yaitu variable yang memengaruhi variable lainnya. Variable yang dipergunakan ialah (CR), (DER), (ROA).

3.2.2.1 Return On Asset

Rasio pengembalian asset salahsatu kesanggupan perusahaan dengan keseluruhan modal yang bekerja didalamnya guna memperoleh laba di karenakan sering dipakai guna mengukur efisiensi penggunaan modal pada sebuah perusahaan (Lestari, 2019). Rumus (ROA) yakni:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

Rumus 3.1 Return On Asset

3.2.2.2 Dept to Equity Ratio

Dijelaskan (DER) menjadi sumber pembiayaan perseroan dari tingkat penggunaan hutangnya. (Utami, 2019) menyebutkan rasio hutang yang makin minim terhadap equity, akan memengaruhi peningkatan harga saham dan perseroan bisa lebih baik dalam melunasi utang jangka panjangnya. *Dept Equity Ratio* bisa diperhitungkan mempergunakan:

$$DER = \frac{Total \ Liabilities}{Total \ Equity}$$

Rumus 3.2 Dept to Equity Ratio

3.2.2.3 Current Ratio

Rasio ini menggambarkan kesanggupan keseuruhan aktiva lancar dalam menjamin keseluruhan utang lancarnya (Erianti, 2018). Penghitungan rasio ini bisa didefinisikan guna memahami tingkat kesanggupan perseroan dalam melunasi kewajiban lancarnya mempergunakan aktiva lancarnya, dimana jenis aktiva ini bisa ditukarkan dengan kas pada periode satu tahun. Rasio ini bisa diperhitungkan mempergunakan:

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Rumus 3.3 Current Ratio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi ialah gabungan beberapa poin yang mempunyai ciri khusus dipaegunakan untuk mendapatkan kesimpulannya (Chandrarin, 2018:125). Populasi yang dipergunakan perusahaan minuman makanan di BEI tahun 2020 yakni 26 perseroan.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan				
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.				
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.				
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.				
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.				
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.				
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.				
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.				
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.				
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.				
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.				
11	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.				
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.				
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.				
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.				
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.				
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.				
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.				
18	STTP	Siantar Top Tbk.				
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.				
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.				

21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sample yang dipergunakan ialah 8 perseoran selama 5 tahun dimana datanya sebanyak 45 data periode 2016-2020. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* yakni sampel yang diambil menurut kriteria tertentu, supaya relevan dengan penelitian tersebut. Kriteria yang dimaksud yaitu:

- a. Perusahaan minuman serta makanan yang tercantum di BEI
- b. Perusahaan minuman makanan secara berurutan menyampaikan laporan keuangan perseroan periode 2016-2020.
- c. Harga saham yang dipergunakan berkisaran diantara Rp. 50 hingg Rp. 50.000.Dari kriteria tersebut, maka yang dijadikan sampelnya:

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ialah tahapan utama guna menetapkan serta menemukan yang tepat dari permasalan yang ditelitinya. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, dimana data didapat dari Lembaga yang bersangkutan. Data dipilih dengan teknik:

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan ialah data sekunder yakni laporan keuangan perseroan *Foods Beverages* di BEI periode 2016-2020 berupa data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber diperoleh dari http://www.idx.com, Yahoo *Finance* serta dokumen lain.

3. Pengumpulan Data

Data diambil dari beragam sumber yakni:

a. Studi Dokumentasi

Bukti yang diuji mencakup rangkuman laporan keuangan perseroan yang sudah di audit serta diterbitkan atau masih tercatat di BEI periode 2016-2020.

b. Penelitian Kepustakaan

Metode yang dipakai misalnya memilih daya yang akan dipakai guna mencari buku, jurnal, serta kajian lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang dipergunakan kuantitatif yang mana pengujian terorinya melalui pengukuran variabel penelitian yang angkanya sangat ditekankan serta teknik penganalisisan datanya mempergunakan SPSS 25.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Chandrarin, 2018:139) menyebutkan penganalisisan ini yaitu statistic yang dipergunakan dalam mengujikan serta karakteristik sampel yang diteliti mencakup tabel yang paling tidak berisikan variabel, minimum, maksimum, standar deviasi, yang berikutnya dibarengi pemaparan berwujud narasi yang mendeskripsikan interpretasi isi tabel terkait.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tujuannya ialah guna memahami apakah data mencukupi persyaratan guna dilakukan penganalisisan secara mendalam, agar hipotesisnya dijawab. (Gunawan, 2017) menyebutkan ada 4 asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, normalitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

(Gunawan, 2017:93) menyebutkan uji ini tujuannya mengenal apakahdata yang didapati mendekati ataupun terdistribusi normal, dikarenakan data yang menyerupai distribusi normal ialah data yang bagus. Karakteristik data normal ialah bentuk kurvanya seperti, keduanya memanjang tidak terdapat batasan serta tidak mendekati garis horizontalnya sertas kurva mempunyai median mean didapatkan nilai yang serupa.

Metode uji ini ialah parametrik, bila data kuantitatif (skalanya rasio, interval, ordinal). Jika data terdistribusi tidak normal, dipergunakan metode *non parametric* dimana persyaratan jenis data yang dipakai ialah sample nominal.

Guna mendeskripsikan keberadaan data terdistribusi normal ataupun tidak dapat dijelaskan dari titik yang terangkai menyerupai garis lurus yakni Normality Plot.

Kolmogorov-Smirnov (K–S) dipakai guna membentuk hypotesis. Bila sig. ≥ 0.05 data dipandang terdistribusi normal serta H0 diterima. Begitupun, bila signifikansinya ≤ 0.05 dinyatakan terdistribusi tidak normal, H0 ditolak.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tujuannya ialah guna memahami ada atau tidak keterkaitan yang kuat diantara variabel bebasnya. Jika ada kaitan signifikan, bisa dikatakan variabel bebasnya dhitung pada aspek yang serupa. (Payadnya, 2018) menyebutkan keadaan ini memperlihatkan layak atau tidak untuk dipergunakan pada pegunjian kontribusi variable bebas pada variabel terikatnya secara stimulant.

Guna mendapati ada ataupun tidak multikolinieritas data, bisa dengan mengamati *Variance Inflation Factor* (VIF). Memakai nilai *cutoff* guna memperlihatkan ada multikolinearitas ialah VIF < 10 atau *tolerance* > 0,1.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji ini tujuannya guna memperlihatkan adanya rangkaian anggota observasi yang korelasinya di urutkan menurut runtutan waktunya misalnya pada data *cross sectional* (Gunawan, 2017:100). Bentuk regresi yang didapatkan tidak bisa dipakai guna menguji variable kriterium (dependent) khusus pada variable predictor (independent) yakni suatu konsekuensi dari adanya autokorelasi secara khusus bentuk regresi. Bentuk regresi adanya autokorelasi dapat ditemukan dengan pemeriksaan pada Durbin-Watson yakni.

Tabel 1.3 Durbin Watson (D – W)

H_0	Ketetapan	Ketika		
Tidak ada auto korelasi, negative	Tidak ditolak	Du < d < 4 - du		
ataupun positive				
Tidak korelasi negatif	Tolak	4 - dl < d < 4		
Tidak korelasi negatif	No dessicion	$4 - du \le d \le 4 - dl$		
Tidak ada auto korelasi positive	No dessicion	$Dl \le d \le du$		
Tidak ada auto korelasi positive	Tolak	0 < d < dl		

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya guna memahami apakah ada bentuk residual yang tidak sama dari pengamatan sat uke yang lainnya. Uji ini ialah uji dimana ada variaan residual yang sama dari pengamatan satu ke yang lainnya (Sutopo, 2017). Metode yang bisa dipergunakan pada uji ini ialah Rank Spearman, tes Gleyser, tes Park, serta Barlet.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penganalisisan ini tujuannya yakni guna memperkirakan nilai dari tiap variable bebas atas variabel terikat nya ataupun mengamati keadaan (naik turun) variable bebasnya. Jadi, penganalisisan ini memperlihatkan hasil yang baik dengan ketentuan, jenis data yang dipakai mencukupi uji asumsi klasik, terdistribusi normal, serta skalanya interval atau rasio (Sugiono, 2016).

Penganalisisan yang dipakai dalam memahami pengaruh (CR), (DER), (ROA) pada harga sahamm perseroan *food beverage* yang tercatat di BEI 2019-2020. Formula penganalisisan ini yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Dimana:

Y = Variable terikat (Harga Saham)

e = Error

 X_1 = Variabel bebas pertama (ROA)

 b_3 = Koefisien CR

 $b_2 = Koefisien DER$

 $b_1 = \text{Koefisien ROA}$

a = Konstanta

 $X_3 = Variabel bebas ketiga (CR)$

 X_2 = Variabel bebas kedua (DER)

3.5.3.2 Uji T (Parsial)

Uji t tujuannya ialah guna memahami berapa besarnya pengaruh secara parsial variabel bebas (CR, DER, ROA) atas variabel harga sahamnya. Nilai α 0,05 didapati dari perbandingan nilainya. (Priyanto, 2016) menyebutkan pengaruh variabel independent serta variable moderasi pada variable dependennya secara parsial. t_{hitung} bisa didapatkan dari:

$$t_{
m hitung} = rac{{
m bi}}{{
m sbi}}$$

Rumus 3.5 thitung

Dimana:

Sbi = Standart eror variable i

Bi = Regression coefficient variable i

Rumus Hipotesis:

H_a: Ada pengaruh signifikan variable independent pada variable dependennya secara parsial.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan pada variable independent pada variabel dependennya secara parsial.

Output SPSS dari hasil uji ini bisa diamati dari table koefisiennya. Dari kolom signifikansinya terlihat P-value dari uji T-test.

Bila $t_{hitung} \le t_{tabel}$ dan sig. > 0,05, H0 diterima Ha ditolak.

Bila $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ dan sig. < 0,05, H0 ditolak Ha diterima.

3.5.3.3 Uji F (Simultan)

Priyanto (2016) menyebutkan uji ini tujuannya ialah guna memahami pengaruh secara stimulant variabel (CR), (DER), (ROA) atas variabel harga sahamnya. F_{hitung} bisa diperoleh dengan rumusan:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Rumus 3.6 Fhitung

Dimana:

N = Total data

K = Total variable independent

 R^2 = Koefisien Determinasi

Formula hipotesis

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan diantara variable independent pada variable dependennya secara bersamaan.

 $H_a=Ada$ pengaruh signifikan diantara variabel independent pada variable dependennya secara bersamaan.

Dasar pengambilan keputusan pada hipotesis ini:

- 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta signifikannya < 0,05, mengartikan secara simultant variable independent ada pengaruh signifikan pada variabel dependent. Ha diterima H0 ditolak.
- 2. Jika F_{hitung} < F_{tabel} serta signifikansinya > 0,05, mengartikan secara simultant variable independent masing-masing tidak ada pengaruh signifikan pada variable dependent. H0 diterima Haditolak.

41

3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini tujuannya ialah memahami banyaknya persentase dengan

mempergunakan Adjusted RSquare yang dipakai guna membandingkan kontribusi

pengaruh bila melebihi 2 variabel independent dalam regresi. Koefisien

determinasinya berkisaran diantara 0-1. Nilai R² yang minim (< 0,5)

memperlihatkan variable independent ada keterbatasan dalam mendeskripsikan

dependennya.

Guna memperkirakan variable dependent jumlah mendekati 1 mengartikan

variabel independent memberi hampir keseluruhan informasi yang diperlukan. Uji

ini tujuannya guna memahami besarnya kesanggupan variabel (CR), (DER),

(ROA) dalam menjelaskan harga sahamnya.

 $Kd = r^2 \times 100\%$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi (Kd)

Dimana:

 r^2 = Korelasi koefisien yang dikuadratkan

Kd = Koefisien Determinasi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini terhadap perseroan *food beverage* di BEI, lokasinya di Komplek Mahkota Raya Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan rentang 6 bulan. Jadwal penelitian yang dilaksanakan yaitu:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

		Waktu Pelaksanaan					
No	Kegiatan	Tahun 2021					
		Apr	Marc	Apr	May	Jun	Jul
1.	Studi Pustaka						
2.	Perumusan Judul						
3.	Pengajuan Proposal Skripsi						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Pengolahan Data						
6.	Penyusunan Laporan Skripsi						
7.	Pengujian Laporan Skripsi						
8.	Penyerahan Skripsi						
9.	Jurnal Publish						
10.	Penyelesaian Skripsi						